

**IMPLEMENTASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 22 SULUR
MEDAN DI DESA SUMBER HARAPAN TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

Sarita

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Corresponding Author: saritaseburing@gmail.com

Rusiadi

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
E-mail: kandarusiadi@gmail.com

Bayu

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
E-mail: bayuarieass@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the planning, implementation, supporting and inhibiting factors of outdoor learning method in Islamic Religious Education (PAI) learning for fifth grade students at SDN 22 Sulur Medan. This study used a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that teachers planned the learning carefully, including learning objectives, media, and outdoor learning locations. The implementation was carried out in three stages: introduction, core activities such as Hajj simulation, and evaluation. Supporting factors included students' enthusiasm, adequate facilities, and school environment, while inhibiting factors included weather conditions, students' moods, and external disturbances. This study concludes that outdoor learning effectively improves students' motivation and understanding in PAI learning.

Keywords: *Outdoor Learning; Islamic Religious Education; Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat metode *outdoor learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas V SDN 22 Sulur Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru merencanakan pembelajaran dengan matang, termasuk tujuan, media, dan lokasi pembelajaran di luar kelas. Pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu pendahuluan, inti (misalnya simulasi haji), dan evaluasi. Faktor pendukung meliputi semangat siswa, sarana prasarana yang memadai, dan lingkungan sekolah, sedangkan

faktor penghambat meliputi cuaca, mood siswa, dan gangguan dari luar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *outdoor learning* efektif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.

Kata Kunci: *Outdoor Learning*; Pendidikan Agama Islam; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar masih banyak dilakukan dengan metode konvensional yang cenderung membuat siswa pasif. Padahal, kurikulum menuntut adanya inovasi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. *Outdoor learning* menjadi salah satu alternatif karena menghadirkan pengalaman belajar langsung di luar kelas. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *outdoor learning* dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Hidayati, 2023; Susanto, 2024). Namun, penerapan metode ini pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode *outdoor learning* dalam pembelajaran PAI di SDN 22 Sulus Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru PAI kelas V dan dua siswa sebagai informan utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi sumber dan *member check*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menyusun perencanaan pembelajaran *outdoor learning* dengan baik, termasuk tujuan, materi, media, serta lokasi belajar. Pada tahap pelaksanaan, siswa diajak belajar di luar kelas melalui simulasi ibadah haji dan kegiatan refleksi. Faktor pendukung antara lain semangat siswa, ketersediaan sarana prasarana, dan lingkungan sekolah yang luas. Sementara itu, hambatan meliputi cuaca yang tidak menentu, mood siswa yang berubah-ubah, dan gangguan dari luar kelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fauziah (2023) yang menekankan efektivitas *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, *outdoor learning* dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran PAI.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *outdoor learning* efektif meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sekolah untuk membuat pembelajaran lebih kontekstual, aktif, dan menyenangkan. Disarankan agar guru menyiapkan perencanaan lebih matang, memperhatikan kondisi cuaca, serta mengelola siswa dengan baik saat belajar di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N. (2023). Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. UIN Purwokerto.
- Susanto, A. (2024). Implementasi *Outdoor Learning* pada Muatan IPA. Universitas Jambi.
- Fauziah, K. F. (2023). *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih. UNUGIRI.